

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Ruas Jalan

Pada ruas Jalan Imogiri Barat KM 6 memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Hambatan Samping

Setelah disurve pada ruas Jalan Imogiri Barat KM 6,5 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kelas hambatan samping sangat rendah, karena pada jalan tersebut pejalan kaki dan kendaraan yang keluar masuk sedikit yang melintasi, sedangkan pada kendaraan yang parkir dan kendaraan yang melambat tidak ada yang melintasinya.

b. Kecepatan arus bebas

Kendaraan arus bebas Jalan Imogiri Barat KM 6,5 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh kecepatan arus bebas pada hari Minggu dan hari Selasa sebesar 39,3 km/jam.

c. Derajat Jenuh

Derajat jenuh pada hari Minggu dan Selasa relatif kecil yaitu 0,497 dan 0,597. Menurut MKJI 1997, nilai DS maksimum adalah 0,75, jika derajat jenuh yang diperoleh terlalu tinggi ( $DS > 0,75$ ) maka pengguna manual mungkin ingin merubah asumsi yang berkaitan dengan penampang melintang jalan dan sebagainya, dengan kata lain yaitu melebarkan jalan tersebut, atau dengan memberi median pada jalan tersebut.

d. Kapasitas

Kapasitas ruas jalan imogiri barat km 6 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu dan hari Selasa sebesar 2347,90 smp/jam. Kapasitas hari Minggu dan Selasa didapatkan nilai yang sama karena yang mempengaruhi

adalah hambatan samping pada ruas tersebut sama yaitu sangat rendah, ini yang membuat nilai kapasitas 2347,90 smp/jam.

e. Tingkat pelayanan jalan

Jl. Imogiri Barat KM.6,5 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat pelayanan jalan kategori C.

## 2. Persimpangan

Pada persimpangan jalan imogiri barat km 6,5 memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. Kapasitas

Kapasitas persimpangan tak bersinyal di jalan imogiri barat km 6 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Minggu rata-rata sebesar 1899,20 smp/jam dan hari Selasa rata-rata sebesar 1974,77 smp/jam. Pada hari Selasa lebih besar dari pada hari Minggu karena lingkungan disekitar termasuk komersial, tidak banyak tempat wisata, kebanyakan pendudukannya pekerjaan perkantoran maupun yang bersifat orang pekerja.

b. Derajat kejenuhan (DS)

Derajat jenuh pada hari Minggu dan Selasa rata-rata yaitu 0,89 dan 1,03. Nilai DS menurut MKJI 1997  $DS > 0,80$ .

c. Tundaan

Tundaan pada hari Minggu rata-rata sebesar 13,02 det/smp dan Selasa rata-rata sebesar 14,50 det/smp.

d. Peluang antrian

Peluang antrian pada hari Minggu rata-rata sebesar 64,77% batas atas serta 36,54% batas bawah dan pada hari Selasa rata-rata sebesar 97,98% batas atas serta 44,23% batas bawah.

e. Tingkat pelayanan

Simpang Jl. Imogiri barat KM.6,5 Bangunharjo, Kec.Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta tingkat pelayanan kategori C.

### 3. Alternatif Solusi

#### a. Persimpangan

##### 1) Alternatif solusi 1

Pelebaran pendekatan dari 6 meter menjadi 9 meter sehingga derajat jenuh hari Minggu 0,82 dan hari Selasa 0,95.

##### 2) Alternatif solusi 2

Memberi penambahan median pada jalan tersebut sehingga DS mengalami penurunan hari Minggu 0,69 dan hari Selasa 0,79. Sehingga memenuhi syarat dari MKJI 1997  $DS < 0,80$

### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang sejenis, sebaiknya analisis menggunakan metode lain selain penggunaan MKJI 1997 supaya hasil analisisnya lebih baik dan mendekati keadaan sebenarnya.
2. Diharapkan lebih memberikan perhatian dan perbaikan manajemen lalu lintas yang akan mendatang sehingga untuk tahun-tahun ke depan masalah yang berkaitan dengan manajemen lalu lintas dapat teratasi dan dampak negatifnya terminimalisir.